

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis dan desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan desain deskriptif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menyelidiki bagaimana penerapan terapi rendam kaki air hangat mempengaruhi perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Sikumana.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam hal ini adalah dua orang pasien hipertensi di Puskesmas Sikmana yang memiliki kriteria masalah hipertensi.

##### 3.1.1 Inklusi:

- a. Penderita Hipertensi yang terdaftar di Puskesmas Sikumana
- b. Penderita hipertensi grade 1 dan 2
- c. Penderita hipertensi yang berumur 34-75 tahun
- d. Kesadaran compos mentis
- e. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- f. Pernah mendapatkan terapi farmakologis yang sama penurun hipertensi selama menderita
- g. Hipertensi setelah memeriksakan diri ke Puskesmas sikumana

##### 3.2.2. Eksklusi:

- a. Penderita hipertensi yang sudah terkena komplikasi penyakit seperti stroke.
- b. Penderita hipertensi yang mengkonsumsi alkohol.
- c. Pasien yang menolak atau tidak kooperatif
- d. Pasien yang mengalami stres.

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus penelitian adalah pada penelitian utama mengenai permasalahan yang dijadikan sebagai acuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah memberikan terapi rendam kaki air hangat untuk perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi.

### 3.4 Defenisi Operasional fokus Studi

Salah satu cara untuk memfasilitasi komunikasi antar penelitian adalah dengan memiliki definisi operasional yang menunjukkan bagaimana variabel akan diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, peneliti dapat mempelajari bagaimana variabel diukur dan melihat apakah pengukuran tersebut baik atau buruk.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

| No | Vriabel                         | Definisi Operasional  | Parameter  | Alat Ukur               | Skala   |
|----|---------------------------------|---|--|-------------------------|---------|
| 1. | Tekanan Darah Pasien Hipertensi | Peningkatan tekanan darah Sistol >140 mmHg dan tekanan darah diastole >90 mmHg pada pasien hipertensi | Dikategorikan berdasarkan kejadian pada pasien yaitu:<br>1= Ringan<br>2= Sedang<br>3= Berat<br>Interpretasi:<br>Ringan= 140-159/90-99 mmHg<br>Sedang= 160-179/100-109 mmHg<br>Berat= $\geq$ 180/ $\geq$ 110 mmHg | Spyhgmomanomet ermanual | Ordinal |

|    |                               |   |   |                  |   |
|----|-------------------------------|---|---|------------------|---|
| 2. | Terapi rendam kaki air hangat | Terapi rendam kaki dengan air hangat adalah terapi dengan cara merendam kaki hingga batas 10-15 cm diatas mata kaki menggunakan air hangat 39°C - 40°C selama 15 menit. | - | Lembar Observasi | - |
|----|-------------------------------|---|---|------------------|---|

### 3.5 Instrumen Penelitian

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peralatan fisiologis yaitu metode perendaman suhu kaki standar yang digunakan (Faizah 2020) dan sphygmomanometer manual yang dikalibrasi untuk mengukur tekanan darah terkait pengaruh panas. Air memoderasi perubahan darah. Tekanan pada pasien hipertensi.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Saat memantau pasien hipertensi, lakukan terapi merendam kaki dengan air hangat selama 15 hingga 20 menit sekali sehari, tiga hari dalam seminggu. Hasil setelah pengujian dicatat pada lembar observasi dan kaki direndam dalam air hangat 5 menit setelah perlakuan.

## 2. Wawancara

Diperoleh dari anamnesa berisi tentang identitas pasien dan penanggung jawab

## 3. Dokumentasi

Berupa rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas sikumana kupang, pada tanggal 14 juli – 22 juli 2024.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Tahap persiapan penelitian diawali dengan pembuatan proposal yang diajukan peneliti beberapa bulan sebelum melakukan penelitian. Tahap persiapan juga mencakup pembahasan proposal Anda dengan atasan Anda untuk menemukan prosedur dan metode penelitian yang sesuai. Untuk memulai penelitian, peneliti mengajukan permohonan persetujuan penelitian ke pihak kampus, kemudian peneliti mengajukan persetujuan penelitian tersebut ke Dinas Kesehatan Kota Kupang (DINKES Kota Kupang). Peneliti kemudian meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kupang untuk melakukan penelitian di Puskesmas Sikhmana. Para peneliti kemudian menyerahkan persetujuan penelitian kepada pihak administrasi Puskesmas Sikmanah dan merujuk ke klinik kedokteran umum dan geriatri untuk mencari pasien untuk penelitian tersebut. Peneliti kemudian memberikan formulir informed consent kepada pasien dan meminta persetujuan mereka untuk menjadi responden. Peneliti kemudian menjadwalkan kunjungan ke rumah dan meminta pasien menyiapkan air panas dan dingin di rumah dan di rumah selama tiga hari sebelum pengobatan. Tekanan darah diukur dengan cara merendam kaki dalam air hangat, pasien dibaringkan dalam posisi duduk, ember diisi air panas dan dingin, dan direndam termometer. Suhu air harus 39-40°C. Minta pasien merendam kaki setinggi pergelangan kaki selama 15 menit, kemudian menutupinya dengan handuk, dan perhatikan air hangat di ember dengan kaki turun hingga 39°C selama 5 menit, lalu tambahkan air panas hingga mencapai

39°C. Suhu air akan kembali normal. Setelah 15 menit, angkat kaki hingga kering, letakkan handuk, dan simpan perlengkapan Anda. Kemudian, ukur kembali tekanan darah Anda.

### **3.9 Analisis Data Dan Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan secara deskriptif, yaitu mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, lama menderita hipertensi, dan riwayat hipertensi, dan data penelitian digunakan untuk membuat narasi keperawatan berdasarkan data yang diperoleh melalui studi observasional dan dokumenter. Itu ditulis dalam bentuk Akan, pelatihan terakhir, agama, hipertensi sebelum operasi. Pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah terapi rendam kaki, serta analisis efektivitas terapi rendam kaki air hangat terhadap perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi.

### **3.10 Etika Penelitian**

Studi kasus dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed consent* (persetujuan sebagai responden) Merupakan formulir persetujuan yang diberikan kepada orang yang diuji. *Informed consent* menjelaskan tujuan penelitian dan konsekuensi yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika ada responden yang menolak untuk diwawancarai, maka peneliti tidak akan memaksa responden tersebut dan akan menghormati hak-hak responden.
2. *Anonymity*  
Adalah kerahasiaan identitas responden dan harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak boleh mencetuskan nama responden pada pengumpulan data.
3. *Confidentiality*  
Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi responden karena hanya kelompok tertentu dan data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Baneficience*

Adalah kewajiban berbuat baik bagi orang lain.

5. *Justice*

Ini adalah prinsip moral yang berlaku sama bagi semua individu. Tindakan yang dilakukan sama untuk semua pasien.